

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok a di RA Datu Abulung Banjarmasin dalam mengenal keaksaraan awal dengan menggunakan permainan Montessori, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I, keaktifan anak terutama pada hal ketertarikan atau minatnya pada permainan Montessori masih belum terlihat. Anak lebih tertarik memainkan media. Anak sibuk saling berbicara dengan temannya tentang media yang tersedia di setiap mejanya masing-masing dibandingkan mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari peneliti. Selain itu.

Ruang menjadi kurang kondusif, ditambah dengan penjabaran materi dari peneliti dengan penggunaan kata dan penyampaian bahasa yang masih belum dipahami anak menjadikan anak kurang paham dalam melakukan permainan Montessori hasilnya anak banyak yang mengalami kegagalan. Pada siklus II, minat atau ketertarikan anak terlihat sangat baik. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan permainan Montessori anak dan peneliti melakukan pendekatan dan peneliti memberikan pemahaman pada anak tentang penggunaan media permainan Montessori.

2. Penggunaan permainan Montessori terbukti dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak terkait kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z. Hal ini dilihat pada grafik sebelum tindakan siklus I dan siklus II, dari 40% pada siklus I meningkat menjadi 80% pada siklus II. Dari 15 anak terdapat 12 anak yang masuk kedalam kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran mempengaruhi perkembangan kemampuan anak saat belajar.

Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu 80% anak berkategori tuntas. Hal ini menjadi dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah belajar anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak. Penggunaan media permainan montessori membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat menarik minat dan perhatian anak.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memfasilitasi media pembelajaran untuk permainan Montessori agar mempermudah guru dalam memberikan pemahaman dalam semua aspek, juga mempermudah anak kelompok A dalam mengenal keaksaraan awal.

2. Bagi Guru

Disarankan bagi guru agar dapat menggunakan media dalam permainan Montessori agar proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan

mengenai keaksaraan awal anak

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan mengenai keaksaraan awal dan dapat meningkatkan kemampuan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang secara optimal.